

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis atau Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan penelitian yang dilakukan menggunakan penelitian kualitatif yaitu sebagai suatu proses penyelidikan yang dimaksudkan untuk memahami masalah sosial berdasarkan pada penciptaan gambaran holistik lengkap yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci, dan disusun dalam sebuah latar alamiah.¹

Dalam penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.² Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci hasil penelitian lebih menekankan makna bukan pada generalisasi.

Pendekatan penelitian skripsi ini yaitu fenomenologi. Yang dalam pandangan fenomenologis peneliti berusaha untuk memahami arti akan suatu peristiwa yang erat kaitanya terhadap orang-orang biasa dalam situasi tertentu. Dalam pandangan fenomenologis lebih menekankan aspek subjektif dari perilaku seseorang. Menginterpretasikan pengalaman melalui interaksi dengan orang lain

¹ Ulber Silalahi, *Metodologi Penelitian Sosial* (Bandung: Refika Aditama, 2009), 77.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 26.

dan meyakini bahwa pengertian pengalaman yang akan membentuk keyakinan.³ Fenomenologi adalah ilmu yang berorientasi untuk mendapatkan penjelasan tentang realitas yang tampak. Fenomenologi memanfaatkan pengalaman intuitif atas fenomena, sesuatu yang hadir dalam refleksi fenomenologis, sebagai titik awal dan usaha untuk mendapatkan fitur – hakekat dari pengalaman dan hakekat dari apa yang kita alami. Peneliti dalam pandangan fenomenologis berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang biasa dalam situasi-situasi tertentu. berusaha membangun dan menuju perkembangan analisis dari fenomena menjadi lebih baik.

B. Lokasi dan Subyek Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian akan dilakukan. Peneliti menggunakan *purposive sampling* atau dalam pemilihan sampel informan kunci dilakukan secara sengaja dan lazimnya menggunakan teknik *snowball sampling*.⁴ Dalam hal ini lokasi penelitian bertempat di Kota Kediri yaitu di beberapa tempat karaoke yang tersebar dalam Karisidenan Kediri yang didatangi subjek saat mendapatkan job setelah *dibooking* oleh pengunjung.

Dalam hal lokasi penulis hanya menyantumkan wilayah dikarenakan untuk kerahasiaan tempat. Lokasi pertama hampir sama dengan lokasi yang kedua, kedua tempat ini mempunyai tampilan yang serupa jika terlihat dari luar atau dari jalan raya. Tampak sepi dan terlihat tidak terawat pada siang hari, yang memang

³ Moleong, *Metodologi*, 9.

⁴ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Grafindo Persada, 2003), 53-54.

notabennya tempat ini buka di sore hari. Lokasi yang pertama berada di wilayah Kediri Kota dan lokasi yang kedua berada di sekitar kabupaten Kediri.

C. Data Dan Sumber Data

1. Data primer

Menurut S. Nasution, data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian.⁵ Sedangkan menurut Lofland, bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan. Kata-kata dan tindakan merupakan sumber data yang diperoleh dari lapangan dengan cara mengamati atau mewawancarai. Dalam Ulber menyebutkan yang termasuk sumber data primer antara lain dokumen, historis dan legal, hasil dari suatu eksperimen, data statistik, lembaran-lembaran penulisan kreatif dan objek-objek seni.⁶ Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi langsung tentang bagaimana faktor-faktor yang melatarbelakangi bekerja sebagai pemandu lagu serta apa saja perilaku pemandu lagu, dengan wawancara langsung kepada para pekerja pemandu lagu di Kediri, guna menjaga privasi, para narasumber yang kami wawancarai dicantumkan menggunakan nama inisial.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data-data yang didapat dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya yang terdiri dari surat-surat pribadi, buku harian, note, sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah.

⁵ S. Nasution, *Azas-Azas Kurikulum* (Bandung: Terate, 1964), 34.

⁶ Ulber Silalahi, *Metodologi Penelitian Sosial*, 289.

Data sekunder juga dapat berupa majalah, buletin, publikasi dari berbagai organisasi, hasil studi, hasil survei, study histories, dan sebagainya. Data sekunder sebagai penguat penemuan dan melengkapi informasi baik berupa komentar maupun pembahasan tentang materi.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam Ulber menyebutkan, pengumpulan data adalah satu proses untuk mendapatkan data yang empiris melalui responden dengan menggunakan metode tertentu dan instrumen penelitian merupakan alat bantu untuk mengumpulkan data.⁷ Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara untuk menggali informasi mengenai perilaku para pemandu lagu karaoke. Observasi dan dokumentasi sebagai penggambaran tentang perilaku para pemandu lagu karaoke.

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode atau alat pengumpulan data penelitian, yang mengandalkan suatu percakapan verbal dengan maksud-maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak atau lebih, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan orang yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawabannya berdasarkan pertanyaan yang diajukan interviewer.⁸

Maksud mengadakan wawancara, seperti yang ditegaskan oleh Lincoln dan Guba. Antara lain : mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain kebulatan;

⁷Ulber Silalahi, *Metodologi Penelitian Sosial*, 280.

⁸Moleong, *Metodologi*, 135.

mengkonstruksi kebulatan-kebulatan demikian sebagai yang dialami masa lalu; memproyeksikan kebulatan-kebulatan sebagai yang diharapkan untuk dialami pada masa yang akan datang; memverifikasi, mengubah, dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain, baik manusia maupun bukan manusia (triangulasi); dan memverifikasi, mengubah dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota.⁹

Wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara yang dilakukan tanpa perantara orang, antara peneliti dan subjek. Teknik wawancara seperti ini dimaksudkan untuk mendapatkan data “kasar” dari subjek dan data tersebut dapat digunakan untuk memperkuat hasil dari penelitian.

Individu sebagai sasaran wawancara disebut informan dan responden. Informan adalah seseorang yang memiliki keahlian atau pemahaman yang terbaik mengenai hal yang ingin diketahui. Sedangkan responden ialah seseorang yang memiliki pemahaman tentang informasi yang berkaitan dengan dirinya sendiri (pendirian, pandangan, persepsi sikap atau perilaku).¹⁰

Peneliti menggunakan wawancara tak terstruktur karena dalam hal ini secara khas hanya mempunyai satu daftar tentang topik atau isu yang akan dijadikan kunci dalam wawancara.¹¹ Dan dalam wawancara tak terstruktur memiliki kelebihan dalam melakukan *probing*. *Probing* memiliki dua fungsi utama yaitu: 1. Memotivasi responden mengelaborasi atau mengklarifikasi suatu jawaban atau untuk menjelaskan alasan atas jawaban yang diberikan; 2. Membantu fokus percakapan dalam topik khusus dari wawancara. Dalam

⁹ Ibid.,

¹⁰ Ulber Silalahi, *Metodologi Penelitian Sosial*, 312.

¹¹ Ibid, 313.

melakukan *probing* dirasa lebih penting karena menjadi suatu instrumen untuk mendapatkan dan mengharapkan informasi lebih lanjut.¹²

2. Observasi

Sebagai metode ilmiah observasi dapat diartikan sebagai pengamatan meliputi pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.¹³ Jadi, observasi merupakan suatu penyelidikan yang dilakukan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indra terutama mata terhadap kejadian yang berlangsung dan dapat dianalisa pada saat kejadian sedang berlangsung.

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap fenomena yang akan diteliti. Dimana dilakukan pengamatan atau pemusatan perhatian terhadap objek dengan menggunakan seluruh alat indra, jadi mengobservasi dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.¹⁴

3. Dokumentasi

Moleong menjelaskan bahwa, “dokumen telah lama digunakan sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan”.¹⁵ Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang tertulis, sedangkan metode dokumentasi berarti cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.¹⁶

¹² Ibid, 314 .

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 145.

¹⁴ Ibid, 128.

¹⁵ Moleong, *Metodologi*, 161.

¹⁶ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan Tinjauan Dasar* (Surabaya : SIC, 1996), 83.

E. Analisis Data

Analisis data, menurut Lexy J. Moleong adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.¹⁷

Miles dan Huberman, mengatakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas tersebut adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.¹⁸

1. Reduksi data

Reduksi data adalah analisis data yang dilakukan dengan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Data yang diperoleh dalam lapangan ditulis atau diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci. Dengan melakukan *coding* terhadap rumusan masalah yang dibahas, kemudian dibandingkan dengan metode pengumpulan data lainnya, seperti observasi dan dokumentasi yang peneliti peroleh dari lapangan.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian dan tabel. Paparan data tersebut

¹⁷ Moleong, *Metodologi*. 103.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2011), 249.

sebagai uraian atas fenomena yang terjadi di lapangan berkaitan dengan aktifitas dan perilaku para pemandu lagu.

3. Pengambilan keputusan atau verifikasi

Dari data yang diperoleh kemudian dikategorikan, mencari tema dan polanya kemudian ditarik kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.